

**PEMIKIRAN ABDUL MUKTI ALI TENTANG PLURALISME AGAMA
PERSPEKTIF FILSAFAT PERENIAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat**

**Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama Islam (S.Ag)
pada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam**



Oleh:

M. ABIZAR
1415020255

PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

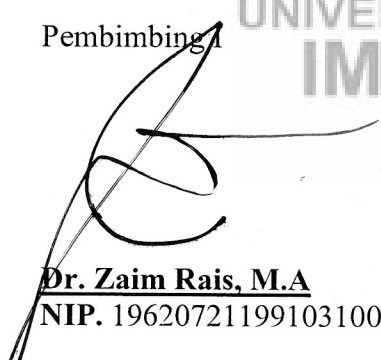
1439 H/ 2018M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Pemikiran Keagamaan Abdul Mukti Ali tentang Pluralisme Agama Perspektif Filsafat Perennial**”, disusun oleh Saudara **M. Abizar, BP 1415020255** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 11 Agustus 2018

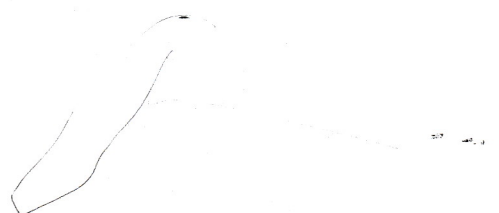
Pembimbing I


Dr. Zaim Rais, M.A
NIP. 196207211991031001

Pembimbing II


Elfi Tajuddin, M.Hum
NIP. 197507102008011023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG



ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang, pemikiran keagamaan Abdul Mukti Ali tentang pluralisme agama perspektif filsafat perenial.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: Bagaimana pemikiran Abdul Mukti Ali tentang pluralisme agama? Sementara batasan Masalah adalah bagaimana pemikiran pluralisme agama Abdul Mukti Ali perspektif filsafat perenial? Serta menemukan titik temu agama-agama menurut Abdul Mukti Ali?

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber primer dalam penelitian ini adalah karya-karya Abdul Mukti Ali yang berhubungan erat dengan objek penelitian, sedangkan sumber sekundernya adalah karya-karya pemikir lainnya seperti Sayyed Hussein Nasr yang terkait dan dipakai sebagai pembandingan terhadap pemikiran Abdul Mukti Ali.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Pluralisme agama menurut Abdul Mukti Ali adalah suatu kenyataan, bahwa kita adalah berbeda-beda, beragam dan plural dalam beragama. Dan ini adalah kenyataan sosial, sesuatu yang niscaya dan tidak dapat dipungkiri lagi. *Kedua*, Di dalam konsep pemikiran Abdul Mukti Ali ada tiga hal yang sangat penting diketahui untuk kehidupan sosial, bermasyarakat, dan beragama yaitu: (*Pertama*), pentingnya menjaga kerukunan antar umat seagama. (*Kedua*), pentingnya menjaga kerukunan antar umat berbeda agama. karena dalam sejarah, konflik agama di belahan bumi manapun pernah terjadi, tak terkecuali di negeri kita ini. (*Ketiga*), pentingnya membina hubungan umat beragama dengan pemerintah, agar kehidupan beragama dapat dilaksanakan dengan perasaan damai dan terjamin. *Ketiga*, Melalui metode Filsafat perenial, dari pemikiran-pemikiran pluralisme agamanya sebagai titik temu dalam keberagaman tersebut adalah pada aspek *Agree in disagreement* dalam artian (setuju dalam perbedaan), karena menurut Abdul Mukti Ali dalam aspek inilah umat beragama bisa rukun, saling menghargai dan menghormati dalam bermasyarakat, politik, terutama hubungan agama.